



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj)  
BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI  
TAHUN 2017**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KOTA GUNUNGSITOLI  
TAHUN 2018**

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Fungsi BAPPEDA	2
1.3 Susunan Kepegawaian BAPPEDA	2
1.3.1. Kondisi Rill Pegawai Berdasar Jabatan	3
1.3.2. Kondisi Rill Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Pendidikan	7
1.3.3. Kondisi Rill Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Beban Kerja	8
1.4 Struktur Organisasi BAPPEDA	9
1.5 Aspek Strategis	10
1.6 Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang Sedang Dihadapi BAPPEDA	10
1.7 Sistematika Penyajian	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>13</b>
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Visi dan Misi Kepala Daerah Kota Gunungsitoli	13
2.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BAPPEDA	15
2.3.1. Tujuan	15
2.3.2. Sasaran	15
2.4 Strategi dan Arah Kebijakan BAPPEDA	16
2.5 Rencana Kerja Tahunan BAPPEDA	18
2.6 Penetapan Kinerja / Perjanjian Kinerja Tahunan	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>23</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	26
3.2.1. Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	26
3.2.2. Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan	28
3.2.3. Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	28
3.2.4. Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	30
3.3 Realisasi Anggaran BAPPEDA	32
3.3.1. Belanja Langsung (BL)	32
3.3.2. Belanja Tidak Langsung (BTL)	33
3.3.3. Penyerapan Anggaran	33
3.4 Analisis dan Evaluasi Anggaran BAPPEDA Tahun Anggaran 2017	33
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>39</b>

	<b>Halaman</b>
4.1 Kesimpulan	39
4.2 Saran	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1 Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2017
- 2 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II Tahun 2018
- 3 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III Tahun 2018
- 4 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV Tahun 2018
- 5 Rencana Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II Tahun 2018
- 6 Rencana Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III Tahun 2018
- 7 Rencana Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV Tahun 2018

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b>	Jumlah Pegawai Pada Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2017	5
<b>Tabel 1.2</b>	Jumlah Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017	7
<b>Tabel 2.1</b>	Tujuan Jangka Menengah BAPPEDA	15
<b>Tabel 2.2</b>	Sasaran Jangka Menengah BAPPEDA	16
<b>Tabel 2.3</b>	Strategi BAPPEDA	17
<b>Tabel 2.4</b>	Kebijakan BAPPEDA	18
<b>Tabel 2.5</b>	Rencana Kinerja Tahun 2017	19
<b>Tabel 2.6</b>	Penetapan Kinerja Tahun 2017	20
<b>Tabel 2.7</b>	Program/Kegiatan BAPPEDA Tahun Anggaran 2017 Dalam Mendukung Indikator Kinerja Pada Sasaran Strategis Pada Tahun Pertama Renstra BAPPEDA	22
<b>Tabel 3.1</b>	Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017	23
<b>Tabel 3.2</b>	Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (Sasaran ke-1)	27
<b>Tabel 3.3</b>	Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (Sasaran ke-2)	28
<b>Tabel 3.4</b>	Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (Sasaran ke-3)	29
<b>Tabel 3.5</b>	Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (Sasaran ke-4)	31
<b>Tabel 3.6</b>	Alokasi Belanja BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017	35

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.1</b> Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin	4
<b>Gambar 1.2</b> Komposisi Pegawai BAPPEDA Berdasar Tingkat Pendidikan	7

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat petunjuk dan perkenanNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gunungsitoli Tahun 2017 telah dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

BAPPEDA merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Laporan Kinerja ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pokok BAPPEDA dan dilaksanakan untuk pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli yang telah dirumuskan dan telah ditetapkan melalui dokumen Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016 – 2021.

Laporan Kinerja BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2017 ini merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategis BAPPEDA yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Gunungsitoli, terdapat berbagai kemajuan yang telah dicapai sebagai hasil dari proses pembangunan yang telah dilaksanakan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan laporan kemajuan penyelenggaraan program kegiatan Pemerintah Kota Gunungsitoli di bidang perencanaan dan menjadi pemicu agar lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selanjutnya laporan ini akan menjadi masukan penilaian kinerja pembangunan bagi Pemerintah Kota Gunungsitoli.

Gunungsitoli, Januari 2018

KEPALA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI,

**Drs. OIMONAHA WARUWU**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19680127 199002 1 002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance dan clean government*) telah mendorong pemerintah dengan melakukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas dipandang sebagai perwujudan kewajiban unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dimandatkan kepada BAPPEDA Kota Gunungsitoli dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) secara periodik.

Laporan Kinerja untuk Tahun 2017 ini merupakan laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, yang disusun sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kinerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mendukung terwujudnya visi misi kepala daerah. Melalui laporan ini diharapkan potret kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli dapat tergambar jelas sehingga usaha pencapaian kinerja lebih terarah dan terstruktur.

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gunungsitoli tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan kebijakan serta peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan rencana strategis yang ditetapkan. Akuntabilitas kinerja ini merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem

pertanggungjawaban secara periodik. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*).

Laporan kinerja ini memberikan gambaran mengenai pencapaian indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program/kegiatan serta keberhasilan maupun kegagalan yang telah dicapai pada tahun 2017 dan juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Untuk itulah BAPPEDA Kota Gunungsitoli menyusun Laporan Kinerja tahun 2017.

## **1.2. Kedudukan, Tugas Pokok Fungsi BAPPEDA**

Uraian tugas BAPPEDA Kota Gunungsitoli sesuai dengan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Tugas dan Fungsi Jabatan Struktural Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli adalah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut BAPPEDA mempunyai fungsi yaitu :

1. Penyelenggaraan kebijakan teknis bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
2. Penetapan tugas dukungan teknis bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
5. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

## **1.3. Susunan Kepegawaian BAPPEDA**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli pada tahun 2017 sebagai periode laporan kinerja dibentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat



Daerah Kota Gunungsitoli menyatakan bahwa Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah terdiri dari :

1. Kepala BAPPEDA;
2. Sekretariat, dipimpin oleh Sekretaris dan membawahi 2 (dua) Sub Bagian, yang terdiri dari :
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  2. Sub Bagian Program dan Keuangan.

Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

3. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang, yang terdiri dari :
  1. Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan;
  2. Sub Bidang Data dan Informasi; dan
  3. Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.
4. Bidang Pemerintahan, Pembangunan Manusia, Perekonomian dan Infrastruktur, dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang, yang terdiri dari :
  1. Sub Bidang Pemerintahan;
  2. Sub Bidang Pembangunan Manusia; dan
  3. Sub Bidang Perekonomian dan Infrastruktur.
5. Bidang Penelitian dan Pengembangan, dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang, yang terdiri dari :
  1. Sub Bidang Penelitian;
  2. Sub Bidang Pengkajian Kebijakan Pembangunan Daerah; dan
  3. Sub Bidang Inovasi dan Teknologi.
6. Kelompok Fungsional Umum (Pelaksana).

### **1.3.1. Kondisi Riil Pegawai Berdasar Jabatan**

Faktor sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, begitu pula kemajuan

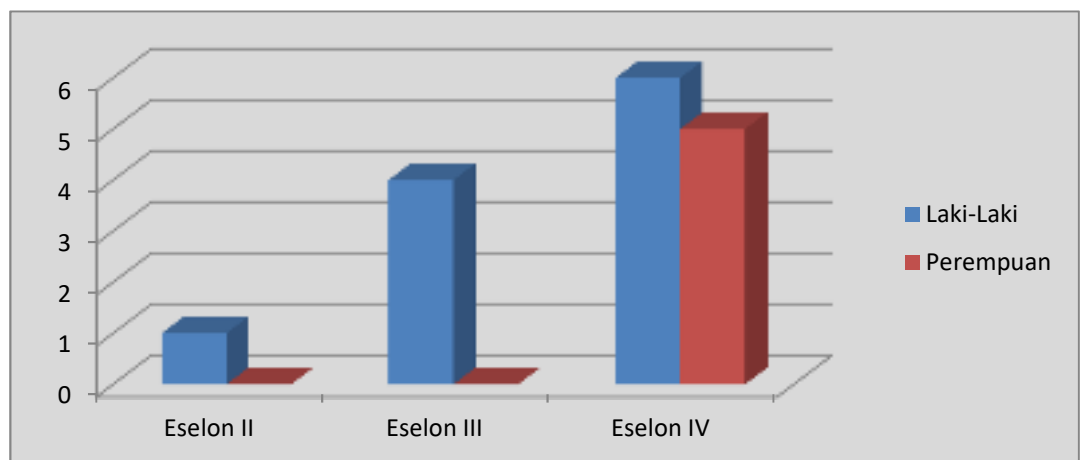
organisasi sangat bergantung pada kualitas personalia atau sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Sumber Daya manusia (SDM) di BAPPEDA Kota Gunungsitoli sampai dengan 29 Desember 2017, tercatat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang yang terdiri dari 16 (enam belas) orang pejabat struktural, 13 (tiga belas) orang fungsional umum (pelaksana) dan 10 (sepuluh) tenaga kontrak waktu tertentu. Kondisi kepegawaian secara umum dikelompokkan berdasarkan jenis jabatan, pendidikan diuraikan sebagai berikut :

**a). Pejabat Struktural**

Pejabat struktural di BAPPEDA Kota Gunungsitoli Eselon III terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki, sedangkan Eselon IV terdiri dari 6 (enam) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesetaraan gender dalam penentuan pengambilan kebijakan di BAPPEDA Kota Gunungsitoli. Jumlah pejabat struktural di BAPPEDA Kota Gunungsitoli dapat dijelaskan pada **Gambar 1.1** berikut :

**Gambar 1.1** Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan jenis Kelamin



Sumber : BAPPEDA Kota Gunungsitoli

**b). Pejabat Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum**

Disamping pejabat struktural, berdasarkan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) jumlah Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) pada instansi BAPPEDA Kota Gunungsitoli dibutuhkan sebanyak 30 (tiga puluh) orang pejabat fungsional umum (pelaksana). Kondisi saat ini baru tersedia 12 (dua belas) orang pegawai dalam Jabatan dimaksud, antara lain :

- 1). 1 (satu) orang Analis Data dan Informasi;
- 2). 1 (satu) orang Analis Data di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian;
- 3). 1 (satu) orang Analis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah;
- 4). 1 (satu) orang Analis Pendidikan;
- 5). 1 (satu) orang Analis Perekonomian;
- 6). 1 (satu) orang Analis Perencanaan Program;
- 7). 1 (satu) orang Analis Perencanaan;
- 8). 1 (satu) orang Analis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Masalah Sosial;
- 9). 1 (satu) orang Pengelola Keuangan;
- 10). 1 (satu) orang Pengelola Program dan Kegiatan;
- 11). 1 (satu) orang Bendahara; dan
- 12). 1 (satu) orang Pengadministrasi Kepegawaian.

Dilihat dari kebutuhan Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana maka masih terdapat kekurangan sebanyak 18 (delapan belas) orang pada Jabatan Fungsional dimaksud. Jumlah pegawai pada Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut :

**Tabel 1.1**

Jumlah Pegawai Pada Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana)  
BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2017

NO	Nama Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana)	Jenis Kelamin		Jumlah Kebutuhan
		Lk	Pr	
1	2	3	4	5
1	Analis Data dan Informasi	1	-	-
2	Analis Data di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian	-	1	-
3	Analis Data di Bidang Program dan Tata Operasional Penelitian	-	-	1
4	Analis Kebijakan Pelaksanaan Anggaran	-	-	1
5	Analis Infrastruktur	-	-	1
6	Analis Kebijakan Pembiayaan Daerah	-	-	1
7	Analis Pembangunan	-	-	1
8	Analis Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah	-	1	-
9	Analis Pendidikan	1	-	-

NO	Nama Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana)	Jenis Kelamin		Jumlah Kebutuhan
		Lk	Pr	
1	2	3	4	5
10	Analisis Pengembangan Potensi Daerah	-	-	1
11	Analisis Perekonomian	-	1	-
12	Analisis Perencanaan Penganggaran	-	-	1
13	Analisis Perencanaan Program	1	-	-
14	Analisis Perencanaan Strategi	-	-	1
15	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	-	-	1
16	Analisis Perencanaan	1	-	-
17	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Masalah Sosial	1	-	-
18	Analisis Sistem Informasi	-	-	1
19	Pengelola Inventaris, Tabulasi dan Statistik Program Kerja	-	-	1
20	Pengelola Keuangan	-	1	-
21	Pengelola Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan	-	-	1
22	Pengelola Program dan Kegiatan	1	-	-
23	Pengelola Rencana Sosial dan Kesehatan	-	-	1
24	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	-	-	1
25	Penyusun Bahan Penyelenggaraan Litbang	-	-	1
26	Bendahara	1	-	-
27	Sekretaris <sup>(**)</sup>	-	-	1
28	Pengadministrasian Kepegawaian	1	-	-
29	Pramu Kebersihan <sup>(**)</sup>	-	-	1
30	Pengemudi <sup>(**)</sup>	-	-	1
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

Sumber : BAPPEDA Kota Gunungsitoli

### c). Tenaga Kontrak

Selain pegawai yang berstatus PNS, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BAPPEDA Kota Gunungsitoli di dukung oleh tenaga kontrak, tercatat sebanyak 10 (sepuluh) orang tenaga kontrak dengan rincian 1 (satu) orang tenaga kebersihan, 1 (satu) orang tenaga Supir, 1 (satu) tenaga keamanan dan 7 (tujuh) orang tenaga administrasi kantor yang dibutuhkan dalam mendukung berjalannya pelaksanaan tugas-tugas pada BAPPEDA Kota Gunungsitoli.

### 1.3.2. Kondisi Riil Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Pendidikan

Jumlah pegawai BAPPEDA Kota Gunungsitoli berdasarkan tingkat pendidikan per 29 Desember 2017 disajikan pada tabel **Tabel 1.2** berikut :

**Tabel 1.2**

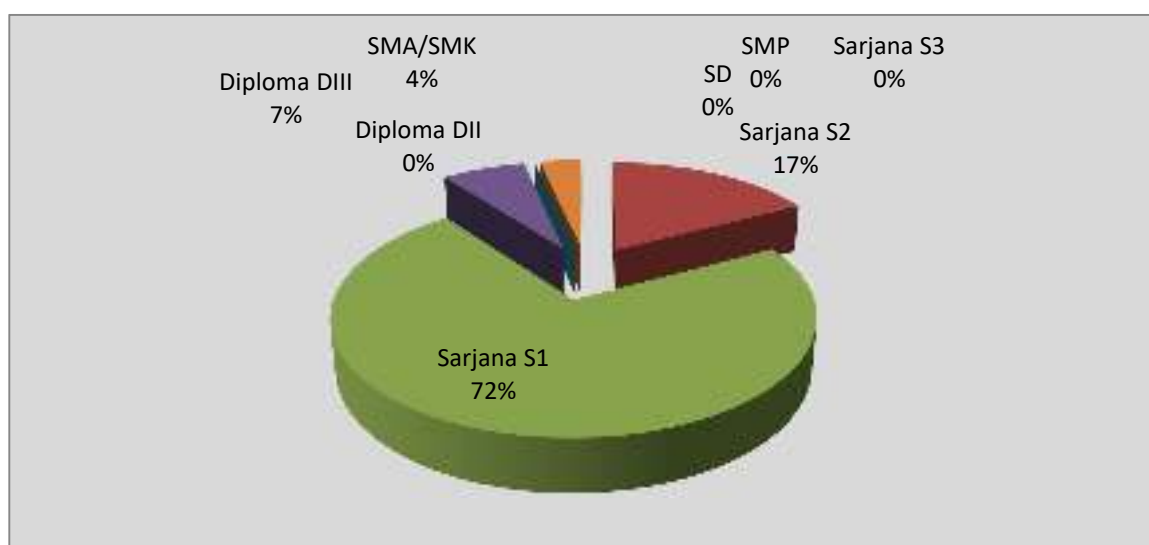
Jumlah Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

No	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah
1	2	3
1	Sarjana S3	-
2	Sarjana S2	5
3	Sarjana S1	21
4	Diploma DIII	2
5	Diploma DII	-
7	SMA/SMK	1
8	SMP	-
9	SD	-
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>

Sumber : BAPPEDA Kota Gunungsitoli

Jumlah pegawai BAPPEDA Kota Gunungsitoli per 29 Desember 2017 seperti pada tabel tersebut diatas didistribusikan dalam struktur organisasi BAPPEDA Kota Gunungsitoli sesuai dengan kapasitas yang dimiliki tiap pegawai. Jika digambarkan dalam persentase berdasar tingkat pendidikan maka komposisi jumlah pegawai seperti tergambar dalam grafik **Gambar 1.2** berikut :

**Gambar 1.2** Komposisi Pegawai BAPPEDA Berdasar Tingkat Pendidikan



Sumber : BAPPEDA Kota Gunungsitoli

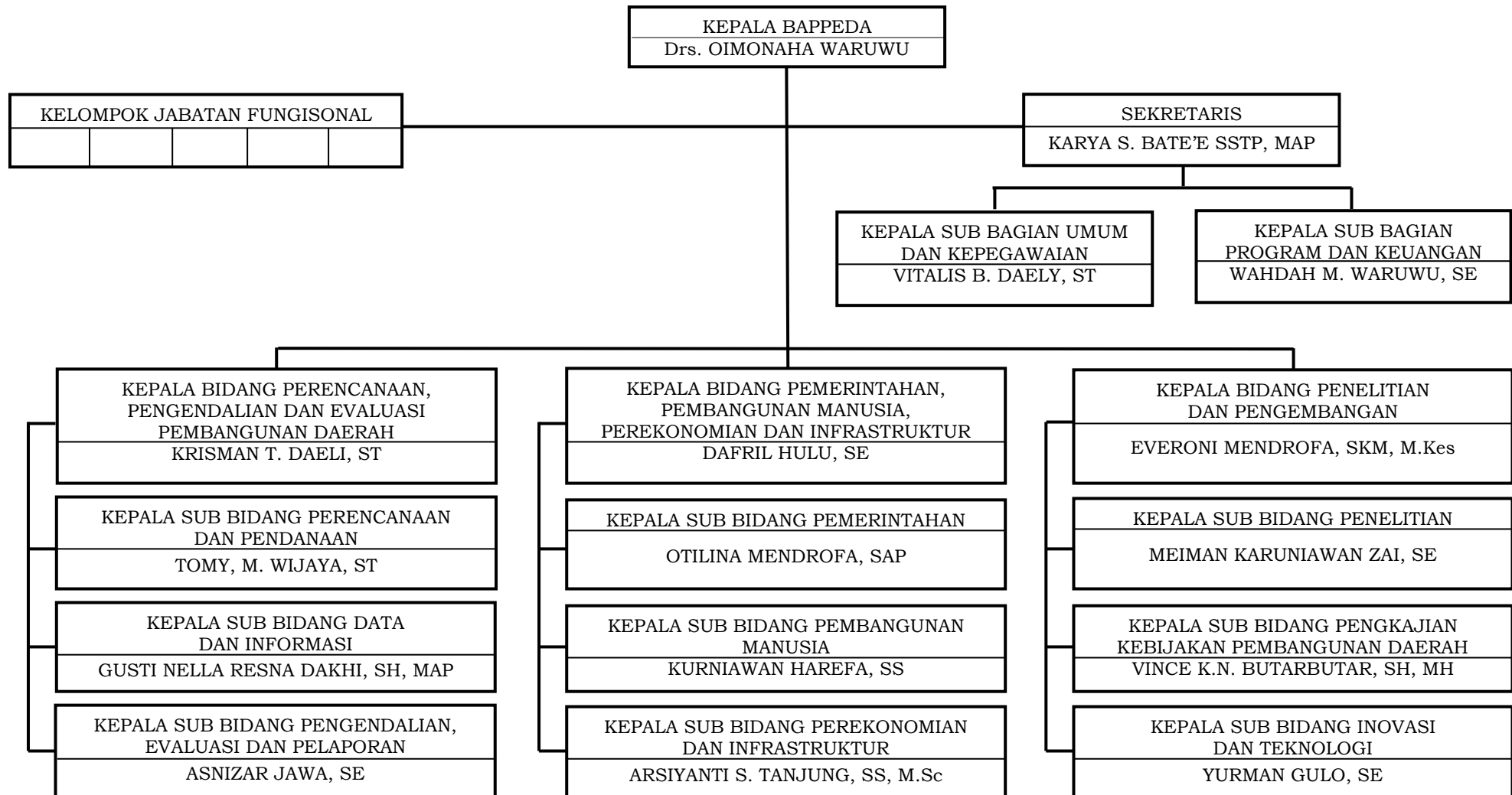
Dari gambar tersebut diatas, kondisi pegawai BAPPEDA Kota Gunungsitoli sebagian besar diisi oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan S-1 21 (dua puluh satu) orang atau 72%, kualifikasi pendidikan S-2 sebanyak 5 (lima) orang atau 17%, kualifikasi pendidikan D-III sebanyak 2 (dua) orang atau 7% dan SMA/SMK sebanyak 1 (satu) orang atau 4%. Kondisi pegawai dengan persentasi seperti pada gambar diatas secara umum jika dilihat dari segi kuantitas masih kurang, namun dalam segi kualitas jumlah personil BAPPEDA sudah memadai dalam menunjang kinerja organisasi.

### **1.3.3. Kondisi Riil Pegawai BAPPEDA Berdasarkan Beban Kerja**

Kebutuhan pegawai untuk tiap jenis jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada posisi jabatan struktural kebutuhan sebanyak 16 (enam belas) jabatan pada tahun 2017 dan jumlah jabatan terisi sebanyak 16 (enam belas) orang.
2. Kebutuhan Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) BAPPEDA diasumsikan setiap eselon IV dibidang minimal memiliki staf sebanyak 3 (tiga) orang dan setiap eselon IV di Sekretariat memiliki minimal 2 (dua) orang staf, maka pegawai dalam Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) yang diperlukan adalah sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Pada tahun 2017 Jabatan Fungsional Umum (Pelaksana) terisi sebanyak 12 (dua belas) orang, dengan demikian masih dibutuhkan sebanyak 18 (delapan belas) orang.

#### 1.4. Struktur Organisasi BAPPEDA Kota Gunungsitoli



## 1.5. Aspek Strategis

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli berdasarkan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 69 Tahun 2016 mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan. Eksistensi BAPPEDA sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi perencanaan pembangunan daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya pencapaian tujuan sistem perencanaan pembangunan yang diisyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yaitu :

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan;
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergik, baik antar daerah, antar ruang, antar fungsi, antar waktu maupun antara Pusat dan Daerah;
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

## 1.6. Permasalahan Utama (*Strategic issued*) Yang Sedang Dihadapi BAPPEDA

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi BAPPEDA dalam bidang urusan perencanaan pembangunan daerah, beberapa permasalahan strategis yang telah teridentifikasi dan menjadi isu strategis dalam pelaksanaan tugas BAPPEDA dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manajemen perencanaan pembangunan yang masih belum terintegrasi dengan baik terhadap seluruh pemangku kepentingan khususnya perangkat daerah teknis yang menjadi ujung tombok pelaksana hasil perencanaan.
2. Minimnya instrumen pengendalian dan pengawasan pembangunan terhadap kesesuaian sasaran dalam dokumen perencanaan dengan penganggaran, sehingga pencapaian keselarasan antara sistem perencanaan dan sistem penganggaran masih belum sepenuhnya efektif.
3. Pengelolaan data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun dokumen perencanaan masih bersifat konvensional, sehingga mempengaruhi efektivitas kinerja BAPPEDA.



4. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki BAPPEDA saat ini masih belum dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan dengan baik. Hal ini disebabkan keterbatasan anggaran yang tersedia dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.
5. Manajemen kinerja yang masih belum terbangun dalam pelaksanaan tugas-tugas.

Berdasarkan isu-isu strategis sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, BAPPEDA telah memetakan beberapa langkah-langkah konstruktif yang diharapkan mampu menjawab berbagai dinamika permasalahan yang saat ini berkembang khususnya di bidang perencanaan, antara lain :

1. Mengupayakan terintegrasinya manajemen perencanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan khususnya perangkat daerah teknis.
2. Mengupayakan dan mengoptimalkan pencapaian keselarasan antara sistem perencanaan dan sistem penganggaran pembangunan yang ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara sasaran dalam dokumen perencanaan dengan penganggaran.
3. Mengelola data dan informasi yang terpercaya dan akuntabel dalam penyusunan dokumen perencanaan.
4. Memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur perencana yang berkaitan langsung terhadap pelaksanaan tugas-tugas BAPPEDA.
5. Membangun serta menerapkan manajemen kinerja yang menghubungkan antara kinerja BAPPEDA hingga kinerja individu secara terpadu dalam suatu sistem manajemen kinerja.

## **1.7. Sistematika Penyajian**

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun 2017 disusun sebagai berikut :

**Kata Pengantar;**

**Daftar Isi;**

**Ringkasan Eksekutif;**

Pada Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan

langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang, Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi (struktur organisasi); Aspek Strategis dan permasalahan utama.

### **Bab II Perencanaan dan Perjanjian/Penetapan Kinerja**

Menjelaskan tentang Rencana Strategis dan Perjanjian/Penetapan Kinerja Tahun 2017.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017**

Menjelaskan Capaian Kinerja Organisasi tahun 2017 dan Realisasi Anggaran Tahun 2017.

### **Bab IV Penutup**

Menjelaskan kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Pemerintah Kota Gunungsitoli telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program pembangunan dari Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat Kota Gunungsitoli ketika proses pemilihan kepala daerah. Sebagai bagian dari perangkat daerah di Pemerintah Kota Gunungsitoli, BAPPEDA berkewajiban menyusun RENSTRA guna mendukung program Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli dan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Gunungsitoli Tahun 2016 - 2021 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Renstra BAPPEDA memuat Visi dan sebagian Misi Kepala Daerah yang sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi BAPPEDA, juga memuat berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan menetapkan tujuan, sasaran program dan kegiatan yang disertai indikator target dalam rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang.

#### **2.2. Visi dan Misi Kepala Daerah Kota Gunungsitoli**

Selanjutnya didalam Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Gunungsitoli 2016 - 2021 telah ditetapkan Visi dan Misi Kota Gunungsitoli yang merupakan upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan Kota Gunungsitoli dalam lima tahun mendatang. Visi Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli periode Tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut : **“Kota Gunungsitoli Yang Maju, Nyaman dan Berdaya Saing”**, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Kota Gunungsitoli** : Meliputi seluruh wilayah administrasi dan masyarakat kota Gunungsitoli yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008.

**Maju** : Menunjukkan adanya progres mencapai tingkat yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dicirikan oleh semakin meningkatnya kualitas manusia, meningkatnya kualitas

pelayanan publik, meningkatnya daya beli masyarakat, serta meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang tercermin dari meningkatnya pemenuhan kebutuhan perumahan secara layak, meningkatnya akses masyarakat terhadap sanitasi, dan tersedianya infrastruktur secara memadai.

**Nyaman** : Suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara dengan baik melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat memberikan kesegaran dan kesejukan bagi penghuninya. Kota yang nyaman adalah suatu kondisi dimana berbagai kebutuhan dasar manusia seperti tanah, air, dan udara terpenuhi dengan baik sehingga nyaman untuk ditinggali serta ruang-ruang kota dan infrastruktur pendukungnya responsif terhadap berbagai aktifitas dan perilaku penghuninya.

**Berdaya Saing** : Kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat Kota Gunungsitoli yang memiliki kemampuan, ketangguhan serta keunggulan menghadapi tantangan dan persaingan global.

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka ditempuh melalui 5 (lima) Misi yaitu :

1. Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Membangun perekonomian yang kokoh dan berkeadilan;
3. Membangun infrastruktur wilayah serta pemanfaatan ruang yang berwawasan lingkungan;
4. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, profesional, dan melayani; dan
5. Memperkokoh kehidupan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, religius, dan taat hukum.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli dengan Dokumen RPJMD 2016-2021, maka dalam penyusunannya harus menjadikan dokumen perencanaan jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja BAPPEDA Kota Gunungsitoli harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan BAPPEDA yang telah dicantumkan dalam target kinerja RPJMD. Ditinjau dari urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kota Gunungsitoli, BAPPEDA berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Mencermati 5 (lima) misi pembangunan daerah tersebut, peran perencanaan dominan pada **misi keempat** dengan target untuk menyelaraskan aspirasi masyarakat dalam pembangunan daerah dapat terakomodasi pada dokumen perencanaan dan penganggaran. Namun secara keseluruhan ada peran perencanaan secara khusus pada empat misi lainnya guna menjalin terjadinya koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah.

## 2.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BAPPEDA

### 2.3.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Adapun tujuan BAPPEDA sebagaimana dalam **Tabel 2.1** berikut :

**Tabel 2.1**

Tujuan Jangka Menengah BAPPEDA

No	Misi	Tujuan
1	2	3
1.	Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan daerah yang terarah dan terukur	Memperkuat tahapan dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang akuntabel	Meningkatkan kualitas program dan kegiatan pembangunan daerah yang sesuai dengan arah dan kebijakan pembangunan daerah
3.	Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) perencanaan pembangunan daerah	Meningkatkan penguatan kelembagaan dan SDM perencanaan pembangunan daerah yang profesional dan beretos kerja
4.	Mewujudkan penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan aplikatif	Mengoptimalkan penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang kredibel dan memiliki manfaat serta daya guna

Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021

### 2.3.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan

dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Adapun sasaran BAPPEDA dalam mencapai tujuan sebagaimana dalam **Tabel 2.2** dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
Sasaran Jangka Menengah BAPPEDA

No 1	Tujuan 2	Sasaran 3
1.	Memperkuat tahapan dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<p>Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i></p> <p>Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan</p>
2.	Meningkatkan kualitas program dan kegiatan pembangunan daerah yang sesuai dengan arah dan kebijakan pembangunan daerah	<p>Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan</p> <p>Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.</p>
3.	Meningkatkan penguatan kelembagaan dan SDM perencanaan pembangunan daerah yang profesional dan beretos kerja	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur
4.	Mengoptimalkan penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang kredibel dan memiliki manfaat serta daya guna	Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan daerah

Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021

## 2.4. Strategi dan Arah Kebijakan BAPPEDA

Di dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi serta mencapai tujuan dan sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gunungsitoli seperti tersebut diatas, ditempuh dengan strategi pokok penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan hasil analisis pada **Tabel 2.3** berikut :

**Tabel 2.3**  
Strategi BAPPEDA

TUJUAN	STRATEGI
1	2
<b>MISI I</b>	
Memperkuat tahapan dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelaksanaan musrenbang.</li> <li>➤ Mengakomodir program-program RPJPD dan RPJMD ke setiap dokumen perencanaan pembangunan daerah</li> <li>➤ Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi dalam menjaga konsistensi pelaksanaan rencana guna mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan</li> </ul>
<b>MISI II</b>	
Meningkatkan kualitas program dan kegiatan pembangunan daerah yang sesuai dengan arah dan kebijakan pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperhatikan kebutuhan masyarakat terhadap isu-isu strategis dan menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat menyelesaikan permasalahan.</li> </ul>
<b>MISI III</b>	
Meningkatkan penguatan kelembagaan dan SDM perencanaan pembangunan daerah yang profesional dan beretos kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai Bappeda Kota Gunungsitoli dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur perencana pembangunan daerah</li> </ul>
<b>MISI IV</b>	
Mengoptimalkan penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang kredibel dan memiliki manfaat serta daya guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan penelitian dan pengembangan daerah yang berkualitas</li> </ul>

Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh Pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan ataupun petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dan perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi Perangkat Daerah dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gunungsitoli, sebagaimana diuraikan pada **Tabel 2.4** berikut :

**Tabel 2.4**  
Kebijakan BAPPEDA

STRATEGI	KEBIJAKAN
1	2
<b>MISI I</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelaksanaan musrenbang</li> <li>➤ Mengakomodir program-program RPJPD dan RPJMD ke setiap dokumen perencanaan pembangunan daerah</li> <li>➤ Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi dalam menjaga konsistensi pelaksanaan rencana guna mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyiapkan rencana pembangunan daerah yang terpadu dan responsif dengan memperhatikan keselarasan antara kepentingan lokal dengan kepentingan yang lebih luas</li> </ul>
<b>MISI II</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperhatikan kebutuhan masyarakat terhadap isu-isu strategis dan menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat menyelesaikan permasalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengintegrasikan program-program pembangunan kedalam sistem monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah</li> </ul>
<b>MISI III</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai Bappeda Kota Gunungsitoli dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur perencana pembangunan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendorong peningkatan kualitas perencanaan termasuk kualitas hasil pemantauan dan evaluasi program pembangunan</li> </ul>
<b>MISI IV</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan penelitian dan pengembangan daerah yang berkualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membangun sistem serta prosedural pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah yang berkualitas serta berkelanjutan</li> </ul>

*Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021*

## 2.5. Rencana Kerja Tahunan BAPPEDA

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BAPPEDA Kota Gunungsitoli merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang ada dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran sebagaimana pada **Tabel 2.5** berikut :



**Tabel 2.5**

Rencana Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	3 Dok
		Ketersediaan dokumen penganggaran	4 Dok
		Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	0%
		Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	4 Dok
		Realisasi Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	4 Lap
2.	Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	1 Aplikasi
3.	Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	3 Lap
		Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals-SDGs</i> )	2 Dok
		Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	2 Dok
		Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	1 Dok
		Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	0 Dok
4.	Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	100 %
		Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	40%
		Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)	2 Lap
		Realisasi laporan koordinasi	4 Lap

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	
		Ketersediaan dokumen LKPJ	1 Dok
5.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	0%
6.	Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	0 Dok

Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021

## 2.6. Penetapan Kinerja / Perjanjian Kinerja Tahunan

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan dalam rangka pengukuran capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2017, maka disusunlah Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun 2017 yang disajikan pada **Tabel 2.6** berikut :

**Tabel 2.6**  
Penetapan Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %
1	2	3	4
1.	Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	3 Dok
		Ketersediaan dokumen penganggaran	4 Dok
		Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	0%
		Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	4 Dok
		Realisasi Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	4 Lap
2.	Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	1 Aplikasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
			%
1	2	3	4
3.	Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	3 Lap
		Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals-SDGs</i> )	2 Dok
		Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	2 Dok
		Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	1 Dok
		Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	0 Dok
4.	Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	100 %
		Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	40%
		Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)	2 Lap
		Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	4 Lap
		Ketersediaan dokumen LKPJ	1 Dok
5.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	0%
6.	Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	0 Dok

Sumber : Renstra BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021

**Tabel. 2.7**

Program/Kegiatan BAPPEDA Tahun Anggaran 2017  
Dalam Mendukung Indikator Kinerja Pada Sasaran Strategis  
Pada Tahun Pertama Renstra BAPPEDA

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.045.215.309
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	244.885.000
3	Program Perencanaan Tata Ruang	183.336.500
4	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh	300.000.000
5	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	100.000.000
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.179.635.600
7	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	166.400.000
8	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya	305.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>3.524.472.409</b>

Sumber : DPPA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI TA. 2017

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Terdapat beberapa tahapan di dalam melakukan pengukuran kinerja, tahapan yang pertama adalah penetapan kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Untuk penetapan kinerja telah dimuat dalam Bab II mengenai Rencana Kinerja Tahun 2017.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan sumber data kinerja yang diperoleh dari data internal instansi dan data eksternal yang berasal dari luar instansi baik berupa data primer maupun sekunder.

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat capaian target dari masing-masing indikator (masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak) dan kinerja sasaran yakni tingkat pencapaian sasaran dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja.

Pengukuran target kinerja dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan oleh BAPPEDA Kota Gunungsitoli dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BAPPEDA Kota Gunungsitoli beserta target dan capaian realisasinya dirinci pada **Tabel 3.1** berikut :

**Tabel. 3.1**  
Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
		Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	Dok	3	3	100
		Ketersediaan dokumen penganggaran	Dok	2	2	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
	<i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	%	0	0	0
		Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	Dok	4	4	100
		Realisasi Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	Lap	4	4	100
2	Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	Aplikasi	1	1	100
		Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	Lap	3	3	100
		Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	Lap	0	0	0
		Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	Dok	1	1	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
		Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs)	Dok	2	2	100
		Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	Dok	2	2	100
		Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	%	100	100	100
		Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	%	40	40	100
		Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)	Lap	2	2	100
		Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	Lap	4	4	100
		Ketersediaan dokumen LKPJ	Dok	1	1	100
5	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	%	0	0	0
6	Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	Dok	0	0	0
<b>Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017</b>						<b>100%</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan adanya Indikator Kinerja yang targetnya adalah 0 (nol) pada tahun pertama periode kedua RPJMD. Namun pada tahun kedua

Indikator Kinerja ini menjadi salah satu unsur penting dalam pengukuran kinerja Bappeda pada tahun berikutnya. Adapun Indikator Kinerja tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan (Target pada tahun 2017 adalah 0 (nol)).
2. Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia (Target pada tahun 2017 adalah 0 (nol)).
3. Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda (Target pada tahun 2017 adalah 0 (nol)).

Secara umum, capaian Indikator Kinerja Bappeda menunjukkan hasil yang baik dalam mendukung Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja BAPPEDA tahun 2017 sebesar **100%**.

## **3.2. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

### **3.2.1. Terlaksananya Proses Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Melalui Pendekatan Teknokratis, Partisipatif, Politis, *Top-down* dan *Bottom-up***

Sasaran Strategis yang dimaksud diatas, diukur dengan menggunakan indikator kinerja antara lain :

- *Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah;*
- *Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan;*
- *Ketersediaan dokumen penganggaran;*
- *Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah; dan*
- *Realisasi laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah.*

Rumusan indikator yang digunakan adalah tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan daerah melalui proses dan tahapan yang telah diatur dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 yang dilakukan secara teknokratis, partisipatif, politis dan *Top-down* dan *Bottom-up* serta mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparan dalam proses perencanaan terlebih dalam mengakomodir aspirasi masyarakat didalam dokumen perencanaan pembangunan daerah dan tersusunnya laporan evaluasi perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara periodik.



Adapun penyusunan dokumen-dokumen dan laporan yang menunjang capaian kinerja pada Sasaran pertama tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Dokumen RKPD Kota Gunungsitoli Tahun 2018, Renstra Bappeda Tahun 2016-2021 dan Renja Bappeda Tahun 2018.
2. Dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) APBD Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2018 dan Perubahan APBD Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017 serta dokumen Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2018 dan Perubahan APBD Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017.
3. Dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017.
4. Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah Tahun Anggaran 2017.

Adapun tingkat Capaian **Sasaran ke-1** diatas dapat digambarkan pada **Tabel 3.2** berikut :

**Tabel 3.2**

Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (*Sasaran ke-1*)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	Dok	3	3	100
2	Ketersediaan dokumen penganggaran	Dok	4	4	100
3	Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	Dok	4	4	100
4	Realisasi Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	Lap	4	4	100

Dari tabel diatas, menunjukkan realisasi kinerja Sasaran ke-1 dengan beberapa indikator kinerja yang terdiri dari jumlah dokumen dan laporan yang dihasilkan telah memenuhi target atau sebesar **100%**.

### 3.2.2. Tersedianya Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan

Sasaran Strategis yang dimaksud diatas, diukur dengan menggunakan indikator kinerja yakni *Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah*.

Rumusan indikator yang digunakan adalah terbangunnya sistem informasi perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik dan terintegrasi yang disebut dengan aplikasi *e-Planning* di lingkungan pemerintah Kota Gunungsitoli.

Adapun tingkat Capaian **Sasaran ke-2** diatas dapat digambarkan pada **Tabel 3.3** berikut :

**Tabel 3.3**

Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (*Sasaran ke-2*)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	Aplikasi	1	1	100

Dari tabel diatas, menunjukkan realisasi kinerja Sasaran ke-2 dengan indikator kinerja ketersediaan aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan daerah adalah terbangunnya sistem aplikasi perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik yang terintegrasi. Capaian Kinerja *Sasaran ke-2* sebesar **100%**.

### 3.2.3. Terlaksananya Koordinasi dan Kerjasama Perencanaan Pembangunan

Sasaran Strategis yang dimaksud diatas, diukur dengan menggunakan indikator kinerja, antara lain :

- *Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi;*
- *Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli;*
- *Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs);*
- *Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan; dan*

- *Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia.*

Rumusan indikator yang digunakan adalah terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan yang bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pembangunan daerah yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan, sehingga menghasilkan sebuah kebijakan pembangunan yang lebih terfokus pada upaya peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat.

Adapun dokumen dan laporan yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan koordinasi perencanaan pembangunan yang menunjang capaian kinerja pada **Sasaran ke-3** adalah sebagai berikut :

1. Laporan koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi.
2. Dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli.
3. Dokumen SDGs.
4. Dokumen strategi penanggulangan kemiskinan.
5. Laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia.

Adapun tingkat Capaian *Sasaran ke-3* diatas dapat digambarkan pada **Tabel 3.4** berikut :

**Tabel 3.4**

Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (*Sasaran ke-3*)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	Lap	3	3	100
2	Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	Dok	1	1	100
3	Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals-SDGs</i> )	Dok	2	2	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
4	Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	Dok	2	2	100
5	Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	Lap	0	0	0

Dari tabel diatas, menunjukkan Realisasi Kinerja Sasaran ke-3 dengan beberapa indikator kinerja yang terdiri dari jumlah laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi sebanyak 3 (tiga) laporan, dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli sebanyak 1 (satu) dokumen, dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*) sebanyak 2 (dua) dokumen, dokumen strategi penanggulangan kemiskinan Capaian sebanyak 2 (dua) dokumen. Capaian Kinerja Sasaran ke-3 adalah sebesar **100%**.

#### 3.2.4. Terwujudnya Tingkat Kesesuaian antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

Sasaran Strategis yang dimaksud diatas, diukur dengan menggunakan indikator kinerja, antara lain :

- *Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW;*
- *Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah;*
- *Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT);*
- *Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK); dan*
- *Ketersediaan dokumen LKPJ.*

Rumusan indikator yang digunakan adalah formulasi perhitungan persentase kesesuaian jumlah izin pemanfaatan ruang yang telah diterbitkan terhadap RTRW. Demikian juga halnya dengan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dianggarkan dalam APBD daerah, beberapa laporan

realisasi keuangan yang merupakan kewajiban pemerintah daerah telah disusun sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun tingkat persentase kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta dokumen dan laporan yang dihasilkan dalam menunjang capaian kinerja pada Sasaran ke-4 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah rekomendasi izin pemanfaatan ruang yang telah diterbitkan adalah sebanyak 22 izin dan telah sesuai dengan dokumen RTRW Kota Gunungsitoli.
2. Tercapainya kesesuaian dan konsistensi program pembangunan dalam RKPD dengan program pembangunan yang termuat dalam dokumen RPJMD;
3. Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan DBH CHT Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017.
4. Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan DAK Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017.
5. Dokumen LKPJ akhir tahun anggaran Walikota Gunungsitoli TA. 2016.

Adapun tingkat Capaian *Sasaran ke-4* diatas dapat digambarkan pada **Tabel 3.5** berikut :

**Tabel 3.5**

Capaian Kinerja BAPPEDA Tahun 2017 (*Sasaran ke-4*)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	%	100	100	100
2	Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	%	40	40	100
3	Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)	Lap	2	2	100
4	Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	Lap	4	4	100
5	Ketersediaan dokumen LKPJ	Dok	1	1	100

Dari tabel diatas, menunjukkan Realisasi Kinerja Sasaran ke-4 dengan beberapa Indikator Kinerja yang terdiri dari persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW adalah 100%, konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah 40%, laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) sebanyak 2 (dua) laporan, laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 4 (empat) laporan dan dokumen LKPJ sebanyak 1 (satu) dokumen. Sehingga Capaian Indikator Kinerja *Sasaran ke-4*, adalah sebesar **100%**.

### **3.3. Realisasi Anggaran BAPPEDA**

#### **3.3.1. Belanja Langsung (BL)**

Belanja Langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal yang merupakan komponen belanja suatu Program/kegiatan yang terealisasi pada tahun anggaran 2017.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung BAPPEDA Kota Gunungsitoli sebesar **Rp. 3.524.472.409.-** yang dialokasikan untuk membiayai 8 (delapan) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 16 (enam belas) Kegiatan.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 4 (empat) Kegiatan.
- c. Program Perencanaan Tata Ruang dengan 1 (satu) Kegiatan.
- d. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dengan 1 (satu) Kegiatan.
- e. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan 1 (satu) Kegiatan.
- f. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan 8 (delapan) Kegiatan.
- g. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dengan 3 (tiga) Kegiatan.
- h. Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya dengan 3 (tiga) Kegiatan.

### 3.3.2. Belanja Tidak Langsung (BTL)

Belanja Tidak Langsung BAPPEDA Kota Gunungsitoli sebesar **Rp. 1.857.817.354.-** dialokasikan untuk membiayai Gaji Pokok dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS pada tahun anggaran 2017.

Pencapaian Kinerja Keuangan terjadi selisih lebih terhadap pelaksanaan Belanja tersebut dimana antara Anggaran yang tersedia lebih besar dari belanja yang dibutuhkan. Selisih kelebihan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

a. Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar	Rp.	1.857.817.354.-
b. Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar	Rp.	1.843.065.074.-
<b>Selisih anggaran sebesar</b>	<b>Rp.</b>	<b>14.752.280.-</b>

### 3.3.3. Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran BAPPEDA Kota Gunungsitoli secara umum adalah **94,97%** termasuk untuk pembiayaan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Ikhtisar uraian penyerapan anggaran BAPPEDA Kota Gunungsitoli diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Penyerapan Anggaran Belanja Langsung (BL)

Pada tahun anggaran 2017, penyerapan anggaran untuk Belanja Langsung adalah sebesar **Rp. 3.268.546.205.-** atau **92,74%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 3.524.472.409.-**. Penggunaan anggaran tersebut untuk membiayai 8 (delapan) program dengan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan, yang terdiri dari :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran menyerap anggaran sebesar **Rp. 1.002.768.430.-** atau dengan persentase **95,94%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 1.045.215.309.-**
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur menyerap anggaran sebesar **Rp. 199.823.905.-** atau dengan persentase **81,60%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 244.885.000.-**
- Program Perencanaan Tata Ruang menyerap anggaran sebesar **Rp. 154.271.350.-** atau dengan persentase **84,15%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 183.336.500.-**

- Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh menyerap anggaran sebesar **Rp. 291.043.832.-** atau dengan persentase **97,01%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 300.000.000.-**
- Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah menyerap anggaran sebesar **Rp. 92.514.141.-** atau dengan persentase **92,51%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 100.000.000.-**
- Program Perencanaan Pembangunan Daerah menyerap anggaran sebesar **Rp. 1.105.711.007.-** atau dengan persentase **93,73%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 1.179.635.600.-**
- Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi menyerap anggaran sebesar **Rp. 136.410.940.-** atau dengan persentase **81,98%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 166.400.000.-**
- Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya menyerap anggaran sebesar **Rp. 286.002.600.-** atau dengan persentase **93,77%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 305.000.000.-**

## 2. Penyerapan Anggaran Belanja Tidak Langsung (BTL)

Pada Tahun Anggaran 2017, penyerapan anggaran untuk Belanja Tidak Langsung adalah sebesar **Rp. 1.843.065.074.-** atau **99,21%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 1.857.817.354.-**. Dimana pembiayaan untuk Gaji dan Tunjangan secara Total adalah **Rp. 1.465.765.074.-** atau **99,66%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 1.470.817.354.-** dan pembiayaan untuk Tambahan Penghasilan PNS adalah **Rp. 377.300.000.-** atau sebesar **97,49%** dari plafon anggaran sebesar **Rp. 387.000.000.-**

## 3.4. Analisis dan Evaluasi Program dan Anggaran BAPPEDA Tahun Anggaran 2017

### 3.4.1. Analisis Anggaran BAPPEDA Tahun Anggaran 2017

Penyerapan anggaran secara umum pada setiap program terkoreksi sebesar **94,97%**. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan pembiayaan pada setiap program cukup tepat dan terarah.

Penjelasan penyerapan anggaran tahun anggaran 2017 secara detail diurai dalam **Tabel 3.6** berikut ini :



**Tabel 3.6**  
Alokasi Belanja BAPPEDA Kota Gunungsitoli  
Tahun Anggaran 2017

NO	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSEN (%)
1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	-	-	-
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG TIDAK</b>	<b>1.857.817.354</b>	<b>1.843.065.074</b>	<b>99,21</b>
1.	Gaji dan Tunjangan	1.470.817.354	1.465.765.074	99,66
2.	Tambahan Penghasilan PNS	387.000.000	377.300.000	97,49
<b>C.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.524.472.409</b>	<b>3.268.546.205</b>	<b>92,74</b>
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1.045.215.309	1.002.768.430	95,94
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000	1.950.000	97,50
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	90.000.000	67.576.153	75,08
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	5.000.000	1.496.620	29,93
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	39.977.600	99,94
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	40.000.000	39.991.700	99,98
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	9.000.000	8.633.500	95,93
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.000.000	2.400.000	80,00
8	Penyediaan makanan dan minuman	70.000.000	69.979.800	99,97
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	440.162.809	431.871.557	98,12
10	Penyediaan Jasa Administrasi Umum	136.852.500	135.111.100	98,73

NO	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSEN (%)
1	2	3	4	5
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	40.600.000	35.250.000	86,82
12	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	102.000.000	102.000.000	100,00
13	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20.400.000	20.400.000	100,00
14	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	20.400.000	20.400.000	100,00
15	Penyediaan Jasa Supir/Kernet/Operator Alat Berat	22.800.000	22.800.000	100,00
16	Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor	3.000.000	2.930.400	97,68
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>244.885.000</b>	<b>199.823.905</b>	<b>81,60</b>
1	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	116.200.000	108.412.264	93,30
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	45.000.000	10.838.000	24,08
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	58.685.000	55.994.141	95,41
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.000.000	24.579.500	98,32
<b>III</b>	<b>Program Perencanaan Tata Ruang</b>	<b>183.336.500</b>	<b>154.271.350</b>	<b>84,15</b>
1	Koordinasi penataan ruang daerah (BKPRD) Kota Gunungsitoli	183.336.500	154.271.350	84,15
<b>IV</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh</b>	<b>300.000.000</b>	<b>291.043.832</b>	<b>97,01</b>
1	Penyusunan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Gunungsitoli	300.000.000	291.043.832	97,01
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>92.514.141</b>	<b>92,51</b>

NO	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSEN (%)
1	2	3	4	5
1	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana	100.000.000	92.514.141	92,51
<b>VI</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>1.179.635.600</b>	<b>1.105.711.007</b>	<b>93,73</b>
1	Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)	350.000.000	344.397.630	98,40
2	Penyusunan KUA dan PPAS APBD	150.000.000	149.685.000	99,79
3	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pembangunan Kota Gunungsitoli	70.000.000	69.938.410	99,91
4	Koordinasi pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK), Tugas Pembantuan dan kebijakan pembangunan lintas sektoral	80.000.000	53.956.250	67,45
5	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Anggaran Walikota	50.035.600	49.895.750	99,72
6	Sosialisasi peraturan daerah Kota Gunungsitoli tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Gunungsitoli	25.000.000	19.647.800	78,59
7	Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli	354.600.000	322.268.617	90,88
8	Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli	100.000.000	95.921.550	95,92
<b>VII</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>	<b>166.400.000</b>	<b>136.410.940</b>	<b>81,98</b>
1	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	67.400.000	50.541.600	74,99
2	Evaluasi dan pelaporan pengembangan produk unggulan daerah Kota Gunungsitoli	50.000.000	46.583.300	93,17
3	Koordinasi DBH Cukai Hasil Tembakau	49.000.000	39.286.040	80,18

NO	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSEN (%)
1	2	3	4	5
VIII	<b>Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya</b>	<b>305.000.000</b>	<b>286.002.600</b>	<b>93,77</b>
1	Koordinasi penanggulangan kemiskinan	105.000.000	95.807.900	91,25
2	Koordinasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan SDGs	50.000.000	48.401.450	96,80
3	Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kota Gunungsitoli	150.000.000	141.793.250	94,53
<b>Jumlah</b>		<b>5.382.289.763</b>	<b>5.111.611.279</b>	<b>94,97</b>

Sumber : Laporan Keuangan BAPPEDA TA. 2017

### 3.4.2. Analisis Program BAPPEDA Tahun Anggaran 2017

Pada Tahun 2017, Bappeda menyelenggarakan program-program yang telah tertuang pada dokumen RPJMD dan Renstra yaitu :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
  - Program ini merupakan program yang sifatn
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- Program Perencanaan Tata Ruang;
- Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh;
- Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
- Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;
- Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya.

#### **a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini merupakan program yang sifatnya rutin dan diperuntukkan untuk keperluan ASN Bappeda dalam rangka melaksanakan kegiatan/aktivitas kedinasan sehari-hari. Pada prinsipnya kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi kebutuhan para aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kedinasan.

Rekomendasi : Program ini hendaknya tetap direncanakan dengan memperhatikan kenaikan inflasi dan postur belanja anggaran, serta antisipasi kebutuhan di masa yang akan datang.

#### **b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini juga merupakan program yang sifatnya rutin dan diperuntukkan untuk keperluan ASN Bappeda dalam rangka melaksanakan kegiatan/aktivitas kedinasan sehari-hari. Fokus utama kegiatan berorientasi sarana dan prasarana yang digunakan oleh ASN Bappeda. Pada prinsipnya kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi kebutuhan para aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kedinasan.

Rekomendasi : Program ini hendaknya tetap direncanakan dengan memperhatikan kenaikan inflasi, postur belanja anggaran, Kualitas sarana dan prasarana yang ada, serta antisipasi kebutuhan di masa yang akan datang.

#### **c. Program Perencanaan Tata Ruang**

Program ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana perencanaan pembangunan daerah terkait penggunaan tata ruang sesuai dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Gunungsitoli yang telah ditetapkan. Fokus program pada perizinan terhadap kelayakan suatu izin bangunan berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis.

Rekomendasi: Pada indikator yang tertuang pada Renstra, maka program ini akan dipindahkan ke dinas teknis terkait untuk dijalankan sehingga lebih optimal dari sebelumnya untuk tahun yang akan datang.

#### **d. Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**

Program ini bertujuan untuk memetakan wilayah dalam rangka mengoptimalkan perencanaan pembangunan daerah. Hal ini tentu

bersinergi dengan program/kegiatan lain yang membutuhkan visualisasi berupa pemetaan dalam implementasi perencanaan.

Rekomendasi: Kegiatan ini secara umum telah tercapai, oleh karena itu kemungkinan tidak dilaksanakan lagi di Tahun yang akan datang.

**e. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah**

Program ini ditujukan kepada aparatur ASN Bappeda dalam rangka meningkatkan kapasitas aparatur dalam melaksanakan perencanaan pembangunan daerah. Secara umum program ini telah berjalan dengan baik dan tetap terimplementasi maksimal dari tahun ke tahun.

Rekomendasi : Program ini sebaiknya tetap diteruskan dengan memperhatikan postur anggaran, kenaikan inflasi dan standar harga yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Gunungsitoli.

**f. Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

Program ini merupakan program utama dari Bappeda Kota Gunungsitoli. Program ini memuat kegiatan yang menjalankan amanat UU dan regulasi terkait perencanaan pembangunan daerah. Salah satu kegiatan baru pada tahun 2017 adalah Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) Kota Gunungsitoli atau E-Planning.

Rekomendasi : Program ini merupakan program utama sehingga wajib dipertahankan dari tahun ke tahun dengan memperhatikan struktur anggaran dalam rangka mendukung indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

**g. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

Program ini bertujuan untuk mendukung perencanaan pembangunan bidang ekonomi. Sejalan dengan program lain, program ini telah berjalan dengan baik dan telah menghasilkan sejumlah dokumen perencanaan.

Rekomendasi : Program ini sangat penting mengingat unsur ekonomi merupakan salah satu pendukung perencanaan pembangunan daerah.

**h. Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya**

Program ini bertujuan untuk mendukung perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya. Sejalan dengan program lain, program ini telah berjalan dengan baik dan telah menghasilkan sejumlah dokumen perencanaan.

Rekomendasi : Program ini sangat penting mengingat unsur ini melibatkan kepentingan masyarakat dan aspek sosial lainnya, sehingga wajib dipertahankan dan tetap memperhatikan postur anggaran.

## **BAB IV P E N U T U P**

### **4.1. Kesimpulan**

Penyelenggaraan program dan kegiatan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017 merupakan tahun pertama dari dokumen Rencana Strategis BAPPEDA Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021. Keberhasilan program dan kegiatan yang telah dicapai merupakan bentuk kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Laporan kinerja (LKj) BAPPEDA Kota Gunungsitoli tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Kinerja BAPPEDA terdiri dari 6 (enam) sasaran strategis dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017 dalam dokumen Rencana Strategis BAPPEDA Tahun 2016-2021.
2. Dari hasil analisis terhadap 6 (enam) sasaran strategis BAPPEDA, 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang direncanakan dan ditargetkan pada tahun 2017 telah menunjukkan ketercapaian kinerja sebesar **100%**.

### **4.2. Saran**

Secara umum, pelaksanaan program/kegiatan tahun anggaran 2017 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana serta peraturan dan ketentuan yang berlaku, namun demikian masih terdapat beberapa kendala, terkait dengan optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan perencanaan pembangunan.

Oleh sebab itu, sebagai tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah tersebut, akan dilakukan penataan dan peningkatan kapasitas staf pelaksana untuk mendukung kinerja internal BAPPEDA Kota Gunungsitoli, terutama peningkatan pemahaman aparatur tentang tahapan dan mekanisme penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu mewujudkan pemerintahan yang baik di masa yang akan datang.

Problematika perencanaan pembangunan yang senantiasa berkembang merupakan tantangan bagi BAPPEDA Kota Gunungsitoli. Untuk menjawab tantangan tersebut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja BAPPEDA Kota



Gunungsitoli dimasa yang akan datang, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah yang di emban oleh BAPPEDA Kota Gunungsitoli, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan sehingga dapat lebih efektif dalam merumuskan perencanaan pembangunan sebagai bentuk memenuhi tuntutan tantangan perencanaan dimasa mendatang, antara lain:
  - Peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya aparatur perencanaan secara terus-menerus.
  - Peningkatan kualitas dalam pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan.
2. Penyusunan rencana program dan kegiatan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia.
3. Koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah dilakukan dengan lebih intensif.

Laporan Kinerja BAPPEDA Kota Gunungsitoli tahun 2017 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program/kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Gunungsitoli, 8 Januari 2018

KEPALA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI,

**Drs. OIMONAHA WARUWU**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19680127 199002 1 002

**PENGUKURAN KINERJA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA GUNUNGSITOLI  
TAHUN 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS SESUAI RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)		PERSENTASE CAPAIAN (%)		KET.	
					ANGGARAN	REALISASI	KINERJA	ANGGARAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	3 Dok	3 Dok	350.000.000	344.397.630	100 %	98,40 %	<i>Tercapai</i>	
		Ketersediaan dokumen penganggaran	4 Dok	4 Dok	150.000.000	149.685.000	100 %	99,79 %	<i>Tercapai</i>	
		Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	0 %	-	-	-	-	-	-	-
		Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	4 Dok	4 Dok	100.000.000	95.921.550	100 %	95,92 %	<i>Tercapai</i>	
		Realisasi Laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	4 Lap	4 Lap	70.000.000	69.938.410	100 %	99,91 %	<i>Tercapai</i>	
2	Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	1 Aplikasi	1 Aplikasi	354.600.000	322.268.617	100 %	90,88 %	<i>Tercapai</i>	
3	Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	3 Lap	3 Lap	67.400.000	50.541.600	100 %	74,99 %	<i>Tercapai</i>	

NO	SASARAN STRATEGIS SESUAI RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)		PERSENTASE CAPAIAN (%)		KET.
					ANGGARAN	REALISASI	KINERJA	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	0 Lap	-	-	-	-	-	-
		Ketersediaan dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals-SDGs</i> )	2 Dok	2 Dok	50.000.000	48.401.450	100 %	96,80 %	<i>Tercapai</i>
		Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	2 Dok	2 Dok	105.000.000	95.807.900	100 %	91,25 %	<i>Tercapai</i>
		Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	1 Dok	1 Dok	300.000.000	291.043.832	100 %	97,01 %	<i>Tercapai</i>
4	Terwujudnya tingkat kesesuaian perencanaan pelaksanaan pembangunan dan	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	100 %	100 %	183.336.500	154.271.350	100 %	84,15 %	<i>Tercapai</i>
		Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	40 %	40 %	-	-	-	-	-
		Realisasi laporan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil	2 Lap	2 Lap	49.000.000	39.286.040	100 %	80,18 %	<i>Tercapai</i>

NO	SASARAN STRATEGIS SESUAI RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)		PERSENTASE CAPAIAN (%)		KET.
					ANGGARAN	REALISASI	KINERJA	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Tembakau (DBH-CHT)							
		Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	4 Lap	4 Lap	80.000.000	53.956.250	75,00 %	67,45 %	<i>Tercapai</i>
		Ketersediaan dokumen LKPJ	1 Dok	1 Dok	50.035.600	49.895.750	100 %	99,72 %	<i>Tercapai</i>
5	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	0 %	-	-	-	-	-	-
6	Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	0 %	-	-	-	-	-	-

Gunungsitoli, 8 Januari 2018

KEPALA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI,

**Drs. OIMONAHA WARUWU**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19680127 199002 1 002

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KL DAN SATUAN KERJA  
PERANGKAT DAERAH (SKPD)**

Perangkat Daerah : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli  
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
[1]	[2]	[3]	[4]
Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	Dok.	3
	Ketersediaan dokumen penganggaran	Dok.	4
	Tingkat Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	%	0
	Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	Dok.	4
	Realisasi laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	Lap.	4
Tersedianya aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	Aplikasi	1
Terlaksananya koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan	Realisasi laporan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi	Lap.	3
	Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	Lap.	0
	Ketersediaan dokumen SDGs	Dok.	2
	Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	Dok.	2
	Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	Dok	1
Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	%	100
	Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	%	40
	Realisasi laporan penggunaan DBH-CHT	Lap.	2
	Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan DAK	Lap.	4
	Ketersediaan dokumen LKPJ	Dok.	1
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	%	0

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
[1]	[2]	[3]	[4]
sumber daya aparatur			
Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	Dok.	0

Gunungsitoli, 03 Januari 2017

KEPALA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI,

**Drs. OIMONAHA WARUWU**  
 PEMBINA TK.I  
 NIP. 19680127 199002 1 002

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

### BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA GUNUNGSITOLI

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]		
Terlaksananya proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan melalui pendekatan teknokratis, politis, <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	Ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan daerah	3 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) (DAU-2017)	350.000.000	
			2	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	-	
			1 Kegiatan	4	Sosialisasi Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Tentang RPJMD Kota Gunungsitoli (DAU-2017)	25.000.000
	Ketersediaan dokumen penganggaran	4 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Penyusunan KUA dan PPAS APBD dan KUA dan PPAS Perubahan APBD (DAU 2017)	110.000.000	
	Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	0 persen	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Survey jumlah keterwakilan yang hadir pada musrenbang RKPD Kota Gunungsitoli	-	
	Ketersediaan dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah	4 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	100.000.000	
Realisasi laporan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	4 Lap	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>				
		1	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	60.000.000		
Tersedianya aplikasi system informasi perencanaan pembangunan	Ketersediaan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	1 Aplikasi	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Pembangunan system informasi perencanaan pembangunan daerah Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	354.600.000	
Terlaksananya koordinasi dan	Realisasi laporan koordinasi	3 Lap	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>			

kerjasama perencanaan pembangunan	perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi		1	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi (DAU 2017)	75.000.000	
	Realisasi laporan koordinasi perencanaan pembangunan/pelaksanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	0 Lap	<b>Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya</b>			
			1	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang pembangunan manusia	-	
	Ketersediaan dokumen SDGs	2 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya</b>			
			1	Koordinasi pelaksanaan tujuan pembangunan SDGs (Sustainable Development Goals) (DAU 2017)	50.000.000	
	Ketersediaan dokumen strategi penanggulangan kemiskinan	2 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya</b>			
1			Koordinasi penanggulangan kemiskinan (DAU 2017)	100.000.000		
	1 Dok	2	Penyusunan rencana aksi daerah pangan dan gizi Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	150.000.000		
Ketersediaan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit/peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli	1 Dok	<b>Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh</b>				
		1	Penyusunan dokumen penegakkan/koreksi geometris citra satelit peta rencana kawasan strategis Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	300.000.000		
Terwujudnya tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	100 persen	<b>Program Perencanaan Tata Ruang</b>			
			1	Koordinasi penataan ruang daerah (BKPRD) Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	75.000.000	
	Konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah	40 persen	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			
			1	Program RKPD telah sesuai dengan program dalam RPJMD	-	
	Realisasi laporan penggunaan DBH-CHT	2 Lap	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>			
			1	Koordinasi DBH Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT 2017)	49.000.000	
		1 Dok	2	Evaluasi dan pelaporan pengembangan produk unggulan daerah Kota Gunungsitoli (DAU 2017)	50.000.000	
Realisasi laporan koordinasi pelaksanaan DAK	4 Lap	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>				
		1	Koordinasi pelaksanaan kegiatan DAK, Tugas Pembantuan dan kebijakan pembangunan lintas sektoral (DAU 2017)	75.000.000		
Ketersediaan dokumen LKPJ	1 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>				
		1	Penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun anggaran walikota (DAU 2017)	75.000.000		



Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan sumber daya aparatur	Tingkat kepuasan masyarakat pelayanan Bappeda	0 persen	<b>Program peningkatan kapasitas kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah</b>		
			1	Penyusunan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di bidang perencanaan pembangunan daerah Kota Gunungsitoli	-
		5 Orang	2	Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana (DAU 2017)	100.000.000
Terlaksananya penelitian, kajian dan pengembangan pembangunan daerah	Ketersediaan dokumen penelitian, pengkajian dan pengembangan yang dihasilkan	0 Dok	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>		

Jumlah Anggaran APBD Tahun 2017 (BTL + BL) : **Rp. 5.085.509.976.-**

WALIKOTA GUNUNGSITOLI,

**Ir. LAKHOMIZARO ZEBUA**

Gunungsitoli, 03 Januari 2017

KEPALA BAPPEDA KOTA GUNUNGSITOLI,

**Drs. OIMONAHA WARUWU**  
 PEMBINA TK.I  
 NIP. 19680127 199002 1 002